

ABSTRAK

Kota Subulussalam, sebagai salah satu daerah otonom di Provinsi Aceh, Indonesia, memiliki potensi yang besar dalam pengembangan fasilitas publik untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sistem rekomendasi telah menjadi solusi yang efektif dalam membantu pengguna menemukan informasi yang relevan berdasarkan preferensi dan kebutuhan masyarakat. Dalam pengembangan sistem rekomendasi dengan menggunakan algoritma *Fuzzy C-Means*. Algoritma ini menjadi salah satu metode clustering yang mampu menangani ketidakpastian dan ambiguitas dalam data. penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis sistem rekomendasi fasilitas publik di Kota Subulussalam menggunakan Algoritma *Fuzzy C-Means*, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, penerapan algoritma *Fuzzy C-Means clustering* dapat diaplikasikan untuk mengelompokkan fasilitas berdasarkan karakteristik dan preferensi pengguna, sehingga menghasilkan rekomendasi yang lebih personal dan relevan, data yang akan di *cluster* dibagi menjadi 2 yaitu rekomendasi dan tidak rekomendasi. Hasil dari penelitian menggunakan algoritma *Fuzzy C-Means* diperoleh hasil akhir pengelompokan berdasarkan derajat keanggotan iterasi terakhir dari setiap fasilitas publik dengan *cluster* 1 sebanyak 31 tempat dan *cluster* 2 sebanyak 31 tempat.

Kata kunci : Fasilitas Publik, Clustering, Fuzzy C-Means, Kota Subulussalam.